

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kekerasan dalam rumah tangga merupakan salah satu bentuk kekerasan yang terjadi di keluarga dan membutuhkan upaya penanganan untuk korban. Permasalahan KDRT yang sering dilihat sebagai isu permasalahan perempuan mendorong munculnya organisasi perempuan yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan perempuan, seperti organisasi akar rumput pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). PKK Kelurahan Pela Mampang memiliki upaya penanganan tindak KDRT melalui program unggulan pada kelompok kerja (Pokja) 1, yaitu Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga.

Upaya penanganan pada PIK Keluarga terdapat 4 tahapan. Tahapan pertama merupakan tahap pengaduan dan konsultasi untuk warga dengan tim penggerak PKK Kelurahan Pela Mampang. Tahapan kedua merupakan tahap pencatatan dengan tahapan selanjutnya berupa mediasi antara korban dan pelaku tindak KDRT. Apabila kasus KDRT tidak terselesaikan pada tahap mediasi, PKK akan melanjutkan permasalahan ini kepada pihak yang lebih ahli, seperti pengurus RT/RW setempat maupun pihak kepolisian (tahap rujukan). Upaya penanganan tindak KDRT ini tentunya terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pengurus PKK Kelurahan Pela Mampang.

Hambatan yang dihadapi PKK Kelurahan Pela Mampang dalam menangani tindak KDRT adalah ketidakbukaan korban KDRT, keterbatasan dana, resiko

menjadi bahan pergunjungan tetangga, tekanan tugas dan banyaknya kegiatan PKK lainnya, serta pandemi Covid-19. Meskipun terdapat hambatan-hambatan, upaya penanganan tindak KDRT oleh PKK Kelurahan Pela Mampang semaksimal mungkin diberikan bagi warga atau korban yang membutuhkan. Pengoptimalan penanganan tindak KDRT ini tidak terlepas dari pemanfaatan unsur-unsur modal sosial yang terendap pada PKK Kelurahan Pela Mampang. Unsur-unsur tersebut adalah kepercayaan, potensi informasi dalam suatu jaringan yang dimiliki PKK, dan norma yang dipatuhi serta nilai-nilai yang tertanam.

Unsur kepercayaan yang ada di PKK terbentuk melalui obligasi dan ekspektasi dari sesama anggota PKK maupun dengan warga sekitar, termasuk korban KDRT. Kepercayaan PKK yang terjalin antar sesama TP PKK Kelurahan Pela Mampang terbangun melalui kegiatan-kegiatan di dalam ataupun di luar program PKK. Tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda yang diberikan setiap anggota meningkatkan interaksi sesama anggota menjadi lebih intens dan saling dapat diandalkan satu sama lain. Hal tersebut mendorong efisiensi kerja sama mereka dalam mencapai tujuan dengan mengedepankan hubungan pertemanan dan kekerabatan. Ekspektasi dan obligasi PKK dengan warga sekitar lainnya tercipta melalui hubungan tetangga. Dari adanya tujuan PKK untuk memberikan bantuan-bantuan seputar keluarga sejahtera dalam bentuk program-program yang sudah terjalani menciptakan obligasi warga lainnya untuk mempercayakan PKK sebagai organisasi masyarakat yang ada di tengah masyarakat.

Unsur modal sosial yang berbentuk potensi informasi dibangun melalui jaringan yang dimiliki oleh TP PKK Kelurahan Pela Mampang. Jaringan ini

membentuk hubungan kerja sama dengan pengurus RT, RW, dan tetangga sekitar lainnya, anggota pengurus kelurahan Pela Mampang, serta Dinas PPAPP. Pertemuan Rutin (Pertin) dengan pengurus Kelurahan Pela Mampang dan pembinaan oleh dinas PPAPP. Kegiatan ini berfungsi sebagai sumber daya eksternal PKK dalam merujuk penanganan tindak KDRT dan memperlancar akses informasi mengenai keluarga sejahtera.

Norma yang terdapat oleh TP PKK Kelurahan Pela Mampang dilakukan dengan mengendalikan perilaku baik mereka saat penanganan tindak KDRT, seperti penjagaan kerahasiaan permasalahan korban, bersifat netral atau tidak memojokkan langsung mana pihak yang salah atau benar dan kesigapan PKK dalam membantu korban KDRT. Norma pada PKK Kelurahan Pela Mampang juga dibarengi dengan nilai-nilai gotong royong dan keikhlasan.

Melalui unsur-unsur modal sosial yang terdapat pada PKK Kelurahan Pela Mampang memudahkan PKK untuk menjembatani ke pihak ahli penyelesaian kasus KDRT melalui jaringan dan kolaborasi yang mereka miliki, membantu pemberian dukungan rohani yang dibekali melalui bentuk kegiatan majelis taklim, yaitu pengajian. Nilai gotong royong yang tertanam dalam organisasi PKK membantu mereka untuk menciptakan lingkungan tetangga yang lebih aman dan bersama-sama membantu resosialisasi korban.

Selain itu, modal sosial yang dimiliki PKK juga mendukung dalam proses pemberdayaan masyarakat yang ditandai dengan empat poin, yaitu akses informasi melalui jaringan PKK dengan pihak pemerintah, inklusi dan partisipasi dalam kegiatan-kegiatan untuk anggota PKK yang juga membuka interaksi dan jaringan

baru untuk mereka, akuntabilitas terkait dengan kepercayaan yang diberikan PKK untuk warga lainnya, serta kapasitas organisasi PKK dengan terus mengembangkan kerja sama dan kepercayaan.

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran untuk pihak terkait, yaitu pemerintah dan TP PKK Kelurahan Pela Mampang. Bagi pemerintah seharusnya lebih memperhatikan dan memfasilitasi organisasi akar rumput sebagai organisasi yang hadir berdasarkan kesukarelaan warga. Khususnya dalam alokasi dana untuk program-program PKK sehingga tim penggerak PKK tidak merasa terbebani dengan kurangnya dana saat menjalankan program dan kegiatan PKK. Pihak lurah selaku pembina organisasi akar rumput PKK Kelurahan Pela Mampang disarankan untuk tidak memberikan tugas dan tanggung jawab yang berlebihan kepada anggota PKK agar anggota-anggota PKK tidak terus menuntut mengenai tugas dan tanggung jawabnya di PKK.

Saran selanjutnya adalah untuk Tim penggerak PKK Kelurahan Pela Mampang. PKK Kelurahan Pela Mampang diharapkan dapat meningkatkan apresiasi mereka antar sesama kader yang aktif dan berprestasi dalam kegiatan ataupun program PKK. Apresiasi ini dapat berupa pemberian *reward* (hadiah) yang nantinya dapat meningkatkan semangat anggota PKK untuk lebih berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan dan program PKK. Tim Penggerak PKK Kelurahan Pela Mampang disarankan dapat juga membuat pelantikan resmi untuk anggota yang baru bergabung dengan PKK dan mempunyai rentang waktu masa jabatan

keanggotaan PKK sehingga organisasi PKK Kelurahan Pela Mampang dapat lebih rapih dan terstruktur. Rekomendasi untuk penanganan tindak KDRT oleh PKK Kelurahan Pela Mampang adalah tim penggerak PKK bisa lebih berani untuk menyikapi tindak kekerasan dalam rumah tangga dan memprioritaskan program penanganan ini sebagai upaya dalam menjalankan poin Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (PKDRT) pada program unggulan Pokja 1 melalui Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga.

